

## ABSTRAK

Perawatan tali pusat yang tidak efektif dapat menyebabkan infeksi pada tali pusat. Tujuan penelitian untuk menganalisa perbedaan perawatan tali pusat terbuka dan tertutup dengan waktu pelepasan tali pusat pada bayi baru lahir di ruang neonatus Surabaya Jemursari.

Desain penelitian Quasy eksperimen dengan *Posttest-Only Control Design*. Besar sampel adalah 92 bayi yang lahir sehat di Ruang bayi RSI Surabaya Jemursari dengan sampel 46 bayi pada setiap kelompok berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Variable independent adalah perawatan tali pusat terbuka dan perawatan tali pusat tertutup. Variable dependen adalah waktu pelepasan tali pusat. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi dan SOP. Analisa data menggunakan Mann-Whitney U Test dengan nilai signifikansi  $p < 0,05$ .

Hasil penelitian dengan Analisa dekripsif menunjukkan perawatan tali pusat terbuka memiliki rata-rata waktu pelepasan 5,71 hari, sementara perawatan tali pusat tertutup memiliki rata-rata waktu pelepasan 7,21. Hasil Analisa data Mann-Whitney t-test didapatkan Nilai *p value*  $0.000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut maka terdapat perbedaan yang signifikan, artinya terdapat perbedaan antara perawatan tali pusat terbuka dan tertutup dengan waktu pelepasan tali pusat di RSI Surabaya Jemursari.

Perawatan tali pusat terbuka menjadikan tali pusat lepas lebih cepat daripada perawatan tali pusat dengan cara tertutup. Maka dari itu tenaga Kesehatan dapat memberikan informasi tentang perawatan tali pusat sesuai standar yaitu dengan metode terbuka.

Kata kunci: perawatan tali pusat, waktu pelepasan tali pusat